

# BAB I

## PENDAHULUAN

### I.1 Sejarah Umum Perusahaan

PT. Tunas Baru Lampung merupakan salah satu anak perusahaan dari PT. Sungai Budi Group. PT. Sungai Budi Group memulai kegiatannya pada tahun 1947 dalam bidang perdagangan hasil bumi, kemudian PT tersebut mengembangkan usahanya ke bidang produksi dan distribusi produk tepung tapioka dan produk turunannya. Pada tahun 1970-an, PT. Sungai Budi group mulai bergerak sebagai produsen dan distributor minyak goreng. Pada saat itu, PT. Sungai Budi Group mengoperasikan pabrik minyak goreng yang berada di Lampung dan Sumatra Selatan.

Bahan baku produksi minyak goreng pada awalnya diperoleh melalui produsen-produsen CPO (*Crude Palm Oil*) diluar PT. Sungai Budi Group. Oleh karena usaha ini semakin berkembang, maka diperlukan bahan baku dalam jumlah yang sangat besar. Pada tahun 1990 PT. Sungai Budi Group membuka perkebunan kelapa sawit seluas 5.154 hektar di Lampung untuk menjamin pengadaan bahan baku dan mendukung operasi pabrik, diikuti dengan pembukaan pabrik CPO di lokasi perkebunan kelapa sawit di Lampung pada tahun 1995.

Kapasitas produksi PT. Tunas Baru Lampung sebesar 300 ton minyak per hari dan keseluruhannya hanya dipasarkan di Pulau Jawa dan Bali. Pabrik ini, didirikan karena melihat adanya potensi pasar yang besar dan keberadaan perusahaan yang sejenis belum terlalu banyak. Pada awal tahun 2007, PT. Tunas

Baru Lampung juga mengembangkan cara pemasaran minyak goreng dalam bentuk kemasan yang sebelumnya hanya dipasarkan dalam bentuk curah saja. Minyak goreng kemasan ini bermerek ROSE BRAND.

## **I.2. Tujuan Pendirian Perusahaan**

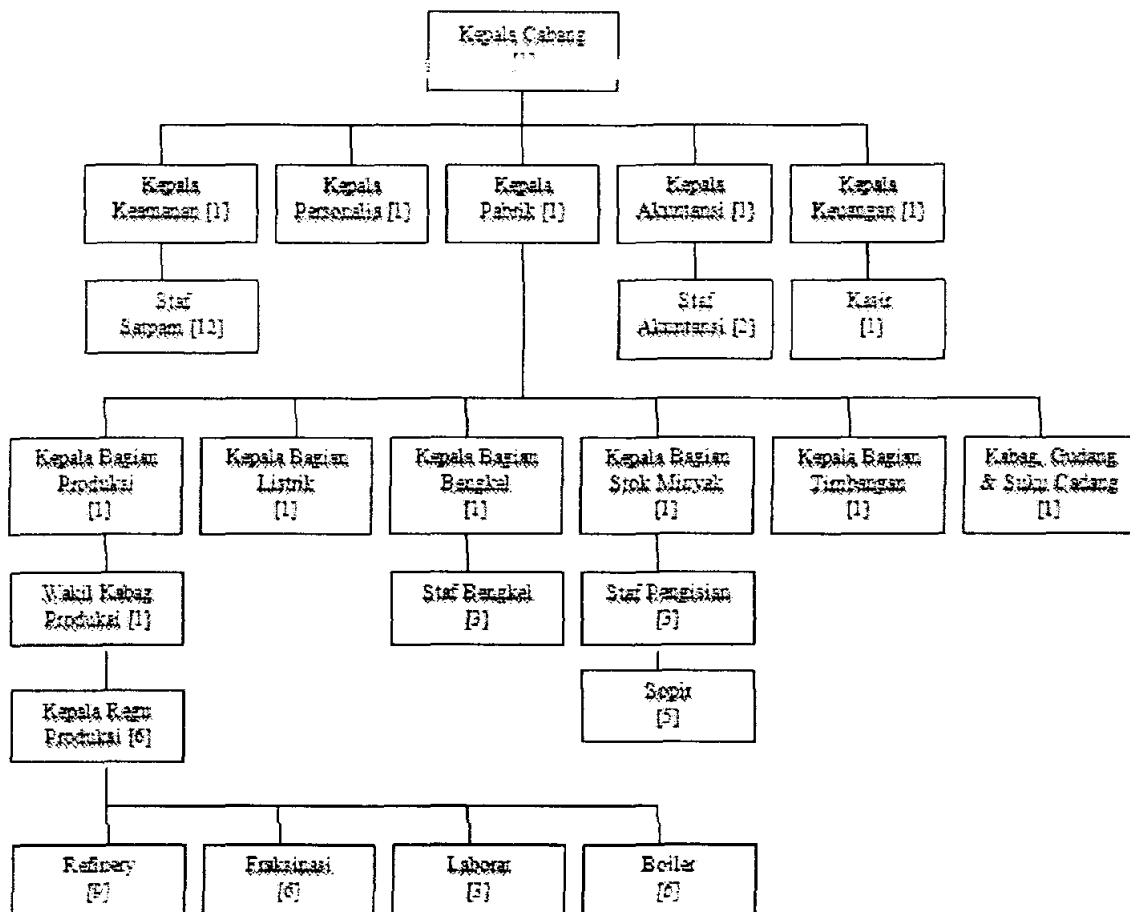
Tujuan pendirian PT. Tunas Baru Lampung adalah sebagai berikut :

- Membuka lapangan kerja sehingga dapat mengurangi tingkat pengangguran terutama untuk masyarakat di sekitar pabrik,
- Menampung hasil pertanian dan mengolahnya menjadi produk minyak goreng sehingga masalah petani dalam memasarkan hasil pertanian dapat teratasi,
- Mencukupi kebutuhan masyarakat akan minyak goreng khususnya daerah Jawa dan Bali,
- Sebagai tahap lanjut pembangunan khususnya bidang industri,
- Menambah devisa Negara di bidang ekspor non-migas, meskipun belum terealisasi.

## **I.3. Struktur Organisasi**

Salah satu faktor penting agar tujuan perusahaan dapat tercapai adalah dengan adanya manajemen perusahaan yang baik dan terorganisir. Struktur organisasi yang diterapkan PT. Tunas Baru Lampung adalah struktur organisasi yang memakai tipe *Line organization* atau organisasi garis sebagaimana ditunjukkan pada Gambar I.1. Dalam struktur ini hanya ada satu otoritas, yang

artinya bahwa seorang atasan mempunyai satu atau lebih bawahan sedangkan bawahan hanya memiliki satu atasan.



**Gambar I.1 Struktur organisasi PT. Tunas Baru Lampung**

PT. Tunas Baru Lampung dipimpin oleh seorang kepala cabang. Kepala cabang ini bertanggung jawab penuh atas PT. Tunas Baru Lampung yang berada di Sidoarjo kepada pemilik perusahaan yaitu PT. Sungai Budi Group yang berpusat di Jakarta. Berikut ini adalah tugas dan wewenang dari kepala cabang :

- a. Bertanggung jawab secara langsung dan penuh kepada pemilik perusahaan yaitu PT. Sungai Budi Group yang berpusat di Jakarta;

- b. Bertanggung jawab secara penuh mengenai kelangsungan dan keberadaan perusahaan;
- c. Menentukan dan mengambil segala kebijaksanaan yang dianggap penting untuk kemajuan perusahaan baik dalam bidang produksi, pemasaran, maupun manajemen perusahaan.

Kepala cabang membawahi kepala pabrik, kepala personalia, kepala akuntansi, kepala keuangan, dan kepala keamanan. Berikut ini adalah tugas dan wewenang dari kepala pabrik, kepala personalia, kepala akuntansi, kepala keuangan, dan kepala keamanan:

#### 1. Kepala Pabrik

Tugas dan wewenangnya adalah sebagai berikut :

- a. Membuat rencana produksi, mengorganisasi dan mengawasi seluruh kegiatan produksi;
- b. Bertanggung jawab terhadap semua proses operasi di semua unit proses;
- c. Bertanggung jawab terhadap keselamatan kerja setiap karyawan;
- d. Bertanggung jawab terhadap perawatan mesin-mesin perlengkapan pabrik;
- e. Menetapkan langkah-langkah dan strategi serta landasan kerja dalam usaha mencapai tujuan yang telah ditetapkan;
- f. Bertanggung jawab dalam pencapaian target produksi dalam semua unit operasi dan pemeliharaan stok cadangan bahan baku, utilitas, dan produk untuk menjamin kelancaran penjualan.

## 2. Kepala personalia

Tugas dan wewenangnya adalah sebagai berikut :

- a. Membuat kebijaksanaan yang berhubungan dengan kesejahteraan, kesehatan, dan keselamatan kerja para karyawan, serta turut mengembangkan sumber daya manusia;
- b. Menetapkan strategi untuk mendapatkan, mengembangkan, mengevaluasi cara kerja serta membina karyawan dalam hal kualitas dan kuantitas yang tepat.

## 3. Kepala akuntansi

Tugas dan wewenangnya adalah sebagai berikut :

- a. Bertanggung jawab kepada kepala cabang mengenai ketelitian pembukuan seluruh pengeluaran perusahaan, baik menyangkut masalah keuangan, produksi, maupun suku cadang;
- b. Membuat laporan keuangan perusahaan yang menyangkut kemajuan keuangan perusahaan selama satu tahun dan laporan tersebut dilaporkan kepada kepala cabang untuk diserahkan kepada pemilik perusahaan;
- c. Membuat sistem akuntansi keuangan dan biaya untuk semua kegiatan pembiayaan atau pembayaran yang ada di perusahaan.

## 4. Kepala keuangan

Tugas dan wewenangnya adalah sebagai berikut :

- a. membuat laporan dan bertanggung jawab atas manajemen keuangan perusahaan;

- b. melaksanakan pengaturan serta pengawasan terhadap finansial perusahaan dalam usaha penggunaan dana seefisien mungkin.

#### 5. Kepala keamanan

Tugas dan wewenangnya adalah sebagai berikut :

- a. Menjaga dan bertanggung jawab atas keamanan dan ketertiban dalam lingkungan pabrik;
- b. Mengkoordinasi jadwal tugas segenap anggota satpam.

Kepala pabrik membawahi kepala bagian produksi, kepala bagian listrik, kepala bagian bengkel, kepala bagian penyediaan minyak, kepala bagian timbangan dan kepala bagian suku cadang. Berikut ini adalah tugas dan wewenang dari kepala bagian produksi, kepala bagian listrik, kepala bagian bengkel, kepala bagian penyediaan minyak, kepala bagian timbangan dan kepala bagian suku cadang :

#### 1. Kepala bagian produksi

Tugas dan wewenangnya adalah sebagai berikut :

- a. Mengembangkan dan mengoptimalkan kapasitas produksi;
- b. Mengelola pemakaian tenaga kerja;
- c. Memelihara kelancaran jalannya produksi;
- d. Mengatur dan menjabarkan tugas masing-masing operator pada unit (refinery dan fraksinasi);
- e. Memelihara dan mengontrol unit proses;
- f. Memberikan laporan hasil produksi kepada kepala cabang.

## 2. Kepala bagian listrik

Tugas dan wewenangnya adalah sebagai berikut :

- a. Bertanggung jawab atas pengelolaan dan penggunaan tenaga listrik;
- b. Bekerja sama dengan Kepala Pabrik dalam mengusahakan penggunaan tenaga listrik secara efektif dan efisien untuk proses produksi.

## 3. Kepala bagian bengkel

Tugas dan wewenangnya adalah sebagai berikut :

- a. Bertanggung jawab atas pemeliharaan dan perawatan mesin-mesin produksi;
- b. Memperbaiki mesin-mesin produksi yang mengalami kerusakan atau gangguan.

## 4. Kepala bagian penyediaan minyak

Tugas dan wewenangnya adalah sebagai berikut :

- a. Berkoordinasi dengan bagian produksi atas persediaan minyak goreng;
- b. Membuat laporan penerimaan CPO dan pengeluaran produk minyak goreng;
- c. Mencatat dan memenuhi permintaan minyak goreng dari para konsumen.

## 5. Kepala bagian timbangan

Tugas dan wewenangnya adalah sebagai berikut :

Bekerja sama dengan bagian penyediaan minyak dalam hal pengeluaran minyak goreng.

6. Kepala bagian gudang suku cadang :

Tugas dan wewenangnya adalah sebagai berikut :

- a. Menjaga dan menyimpan seluruh peralatan suku cadang;
- b. Mencatat penggunaan barang serta tagihan dari pemasok;
- c. Membuat laporan penerimaan barang setiap harinya serta memberikannya kepada Staf bagian akuntansi;
- d. Bertanggung jawab atas persediaan barang dalam gudang serta keluar masuknya barang setiap harinya.

Berikut ini adalah tugas dan wewenang dari laboran dan operator yang termasuk dalam bagian produksi :

1. Laboran

Tugas dan wewenangnya adalah sebagai berikut :

- a. Mengoptimalkan pelaksanaan tugas-tugas pemeriksaan dan pengujian bahan baku, bahan pembantu, dan produk minyak goreng untuk pengendalian mutu,
- b. Memelihara kelancaran fungsi alat-alat atau instrumen dan memonitor ketepatan hasil pemeriksaan serta memelihara tersedianya bahan kimia untuk keperluan analisa;
- c. Memonitor pemeliharaan kebersihan dan kerapian di lingkungan laboratorium Quality Control;
- d. Mengusulkan kepada atasan hal-hal yang berhubungan dengan pengembangan produk.



## 2. Operator

Tugas dan wewenangnya adalah sebagai berikut :

- a. Bertanggung jawab kepada atasan atas kelancaran operasi mesin-mesin produksi;
- b. Bertanggung jawab terhadap perawatan mesin;
- c. Mengusulkan kepada atasan tentang hal-hal yang berhubungan dengan peningkatan kapasitas maupun kualitas produksi.

### 1.4. Lokasi dan tata letak pabrik

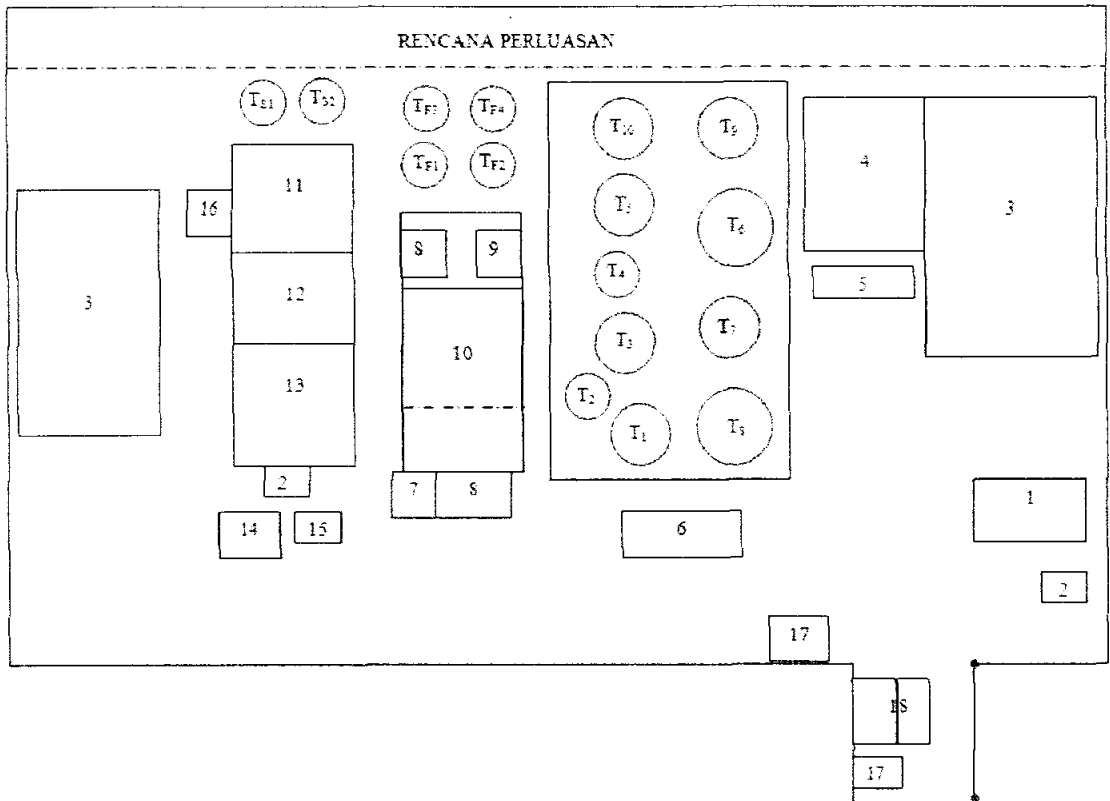
PT. Tunas Baru Lampung berlokasi di Jalan Gedangan 147 A Sidoarjo dengan luas area pabrik sekitar 3 hektar. Lokasi PT. Tunas Baru Lampung mudah dicari karena terletak di pinggir Jalan raya yang menghubungkan Surabaya-Sidoarjo.

Beberapa alasan pemilihan di daerah Sidoarjo antara lain sebagai berikut :

1. Letaknya yang relatif dekat dari pelabuhan Tanjung Perak sehingga memudahkan pengangkutan bahan baku;
2. Mempermudah pendistribusian produk untuk dipasarkan di daerah Jawa khususnya Jawa Timur;
3. Tenaga kerja di daerah ini tidak menjadi masalah.

Gambar dari Tata letak dari PT. Tunas Baru Lampung dapat dilihat pada Gambar I.2. Tata letak dari PT. Tunas Baru Lampung yang berlokasi di Jalan Gedangan 147 A Sidoarjo terdiri atas :

1. Daerah Proses, terdiri dari :
  - a. Unit Refinery, di dalam unit ini CPO (*Crude Palm Oil*) diolah menjadi RBDPO (*Refined Bleached Deodorize Palm Oil*) dan produk samping PFAD (*Palm Fatty Acid Destillate*);
  - b. Unit Fraksinasi, di dalam unit ini RBDPO diolah menjadi stearin dan olein.
2. Daerah Penyimpanan;
3. Daerah Perlengkapan;
4. Daerah utilitas;
5. Daerah Administrasi;
6. Daerah Perluasan.



Keterangan :

- |                       |  |
|-----------------------|--|
| 1. Kantor             | 10. Proses produksi (refinery & fraksinasi ) |
| 2. Kamar mandi        | 11. Genzet dan Boiler                        |
| 3. Gudang             | 12. Gudang Bleaching                         |
| 4. Tempat parkir truk | 13. Bengkel                                  |
| 5. Penuangan          | 14. Gardu Listrik                            |
| 6. Pengisian          | 15. Mushola                                  |
| 7. Chiller            | 16. Sand filter                              |
| 8. Cooling tower      | 17. Pos keamanan                             |
| 9. Bak air            | 18. Jembatan Timbang                         |

- |   |   |
|---|---|
| T <sub>1</sub> dan T <sub>8</sub>   | = Tangki olein ( kapasitas 600 ton dan 1000 ton )             |
| T <sub>2</sub> , T <sub>3</sub> , dan T <sub>7</sub>                          | = Tangki RBD ( kapasitas 180 ton, 600 ton, dan 600 ton )      |
| T <sub>6</sub> dan T <sub>9</sub>   | = Tangki CPO ( kapasitas 1500 ton dan 1000 ton )              |
| T <sub>4</sub> , T <sub>5</sub> , dan T <sub>10</sub>                         | = Tangki stearin ( kapasitas 600 ton ,600 ton, dan 1000 ton ) |
| T <sub>FF1</sub> , T <sub>FF2</sub> , T <sub>FF3</sub> , dan T <sub>FF4</sub> | = Tangki FFA ( kapasitas 150 ton dan 200 ton )                |
| T <sub>S1</sub> dan T <sub>S2</sub>   | = Tangki solar ( kapasitas 150 ton )                          |

**Gambar I.2 Tata Letak PT. Tunas Baru Lampung**

### **I.5 Tenaga kerja**

Tenaga kerja di PT. Tunas Baru Lampung berjumlah 69 orang, sebagian besar diambil dari wilayah kabupaten Sidoarjo. Karyawan di PT. Tunas Baru Lampung ada yang karyawan tetap dan karyawan kontrak. Karyawan-karyawan ini ada yang bekerja berdasarkan shift ada yang jam kerjanya tetap (non-shift).

PT. Tunas Baru Lampung memberikan berbagai tunjangan dan bantuan untuk meningkatkan kesejahteraan karyawannya. Adapun tunjangan dan bantuan untuk meningkatkan kesejahteraan karyawan adalah sebagai berikut :

- a. Tunjangan hari raya;
- b. Tunjangan kesehatan;
- c. Insentif kehadiran;
- d. Tunjangan transport.

Adapun waktu kerja karyawan dibagi menjadi 2 golongan sebagai berikut :

- a. Karyawan Non Shift

Hari Senin – Kamis : 08.00 – 12.00; 13.00 – 17.00

Hari Jumat : 08.00 – 11.45; 12.45 – 17.00

Hari Sabtu : 08.00 – 12.00; 13.00 – 14.00

Jam istirahat untuk hari Senin sampai Kamis dan Sabtu, pukul 12.00 - 13.00, sedangkan untuk hari Jumat, pukul 11.45 – 12.45.

- b. Karyawan Shift

Shift I : 08.00 – 16.00 WIB

Shift II : 16.00 – 24.00 WIB

Shift III : 24.00 – 08.00 WIB

Jadwal shift disajikan pada tabel di bawah ini.

Hari Jam	Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jumat	Sabtu	Minggu	Senin	Selasa
08.00 s/d 16.00	A	A	A	C	C	C	B	B	B
16.00 s/d 24.00	B	B	B	A	A	A	C	C	C
24.00 s/d 08.00	C	C	C	B	B	B	A	A	A